BAB II
PEMBAHASAN

II.1 Sejarah dan Pengertian Keluarga Berencana

Pelopor gerakan Keluarga Berencana di Indonesia adalah Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia atau PKBI yang didirikan di Jakarta tanggal 23 Desember 1957 dan diikuti sebagai badan hukum oleh Depkes tahun 1967 yang bergerak secara *silent operation*. Dalam rangka membantu masyarakat yang memerlukan bantuan secara sukarela, usaha Keluarga Berencana terus meningkat terutama setelah pidato pemimpin negara pada tanggal 16 Agustus 1967 dimana gerakan Keluarga Berencana di Indonesia memasuki era peralihan jika selama orde lama program gerakan Keluarga Berencana dilakukan oleh sekelompok tenaga sukarela yang beroperasi secara diam-diam karena pimpinan negara pada waktu itu anti kepada Keluarga Berencana maka dalam masa orde baru gerakan Keluarga Berencana diakui dan dimasukkan dalam program pemerintah. Struktur organisasi program gerakan Keluarga Berencana juga mengalami perubahan tanggal 17 Oktober 1968 didirikanlah LKBN yaitu Lembaga Keluarga Berencana Nasional sebagai semi Pemerintah, kemudian pada tahun 1970 lembaga ini diganti menjadi BKKBN atau Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional yang merupakan badan resmi pemerintah dan departemen dan bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan program Keluarga Berencana di Indonesia. (Diah, 2016)

Keluarga berencana adalah suatu usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah anak dan jarak kehamilan dengan memakai alat kontrasepsi. Keluarga Berencana yaitu membatasi jumlah anak dimana dalam satu keluarga hanya diperbolehkan memiliki dua atau tiga anak saja. situasi dan kondisi tertentu untuk kepentingan keluarga, masyarakat, maupun negara. Dengan demikian KB disini mempunyai arti yang sama dengan pengaturan keturunan. Penggunaan istilah keluarga berencana juga sama artinya dengan istilah yang umum dipakai di dunia internasional yakni *family planning* atau *planned parenthood*, seperti yang digunakan oleh *International Planned Parenthood Federation* (IPPF) nama sebuah organisasi

KB internasional yang berkedudukan di London. KB juga berarti suatu tindakan perencanaan pasangan suami istri untuk mendapatkan kelahiran yang diinginkan, mengatur *interval* kelahiran dan menentukan jumlah anak sesuai dengan kemampuan serta sesuai dengan situasi masyarakat dan negara. Dengan demikian KB berbeda dengan *birth control* yang artinya pembatasan atau penghapusan kelahiran. (BKKBN, 2012)

II.2 Jenis - jenis KB

Berikut jenis-jenis KB, cara kerja dan dampak menurut BKKBN, antara lain:

II.2.1. Kondom



Gambar 2.1 - Alat Kontrasepsi jenis kondom

Sumber : http://kondom-fiesta.com (18 april 2016)

Kondom merupakan selubung/sarung karet yang terbuat dari berbagai bahan di antaranya lateks vinil atau bahan alami (produksi hewan) yang di pasang pada penis saat hubungan *sex*. Pengguna kondom untuk tujuan perlindungan terhadap penyakit kelamin telah dikenal sejak zaman Mesir kuno. Penggunaannya ialah untuk melindungi pria terhadap penyakit kelamin, Keuntungan kondom selain untuk memberi perlindungan terhadap penyakit kelamin ialah bahwa kondom dapat juga digunakan untuk tujuan kontrasepsi.

A. Cara kerja

- Kondom menghalangi terjadinya pertemuan sperma dan sel telur dengan cara mengemas sperma di ujung selubung karet yang di pasang pada penis sehingga sperma tersebut tidak tercurah ke dalam saluran reproduksi perempuan.
- Mencegah penularan mikroorganisme dari satu pasangan kepada pasangan yang lain.

B. Masalah

- Kondom rusak atau diperkirakan bocor (sebelum berhubungan).
- Kondom bocor atau di curigai ada curahan di *vagina* saat berhubungan.
- Di curigai adanya reaksi alergi dari bahan pelumas.

II.2.2. PIL



Gambar 2.2 - Pil KB

Sumber: www.bkkbn.go.id (18 april 2016)

Pil merupakan alat kontrasepsi yang harus diminum setiap hari dan dapat dipakai oleh semua ibu usia reproduksi, baik yang sudah mempunyai anak ataupun belum, ada 3 jenis pil yaitu, monofasik, bifasik dan trifasik. Dengan jenis yang berbeda tergantung penyesuaian akseptor/yang dianjurkan Dokter/Bidan terhadap akseptor dan jenis pil.

A. Cara kerja

- Menekan ovulasi/lepasnya sel telur di rahim
- Mencegah implantasi/pembuahan telur rahim
- Lender serviks mengental sehingga sulit dilalui oleh sperma
- Pergerakan tuba terganggu sehingga tranportasi telur dengan sendirinya akan terganggu

B. Masalah

- Amenore/Tidak pernah menstruasi
- Mual/pusing atau muntah
- Perdarahan pervagina

II.2.3. SUNTIK



Gambar 2.3 - Cairan KB Jenis suntik

Sumber: www.bkkbn.go.id, (18 april 2016)

KB Suntik adalah salah satu metode Mencegah Kehamilan yang saat ini banyak digunakan di negara-negara berkembang. KB Suntik bekerja mengentalkan lendir rahim sehingga sulit untuk ditembus oleh sperma untuk pembuahan. Jenis kontrasepsi ini juga mencegah sel telur menempel ke dinding rahim sehingga proses kehamilan bisa dicegah. KB Suntik dibagi menjadi 2 jenis, yaitu KB suntik 1 bulan dan 3 bulan

KB Suntik 1 Bulan

KB suntik 1 bulan, adalah jenis Suntikan KB yang diberikan 1 bulan sekali. Dengan pemberian suntikan pertama sama dengan suntik 3 bulan, yaitu setelah 7 hari pertama periode menstruasi, atau 6 minggu setelah melahirkan.

KB Suntik 3 Bulan

KB suntik 3 bulan, adalah jenis Suntikan KB dengan volume 150 mg. Alat kontrasepsi ini diberikan setiap 3 bulan atau 12 Minggu.

A. Cara kerja

- Menekan ovulasi/lepasnya sel telur di rahim
- Membuat lender serviks mengental sehingga sulit dilalui oleh sperma
- Perubahan pada endometrium/batas dinding rahim

B. Masalah

- Amenore/Tidak pernah menstruasi
- Mual/pusing/muntah
- Perdarahan

II.2.4. AKDR



Gambar 2.4 - Alat KB jenis IUD

Sumber: www.bkkbn.go.id (11 november 2016)

AKDR merupakan alat kontrasepsi yang berjangka panjang 3-5 tahun, dapat di pakai oleh semua usia perempuan usia reproduksi. Alat kontrasepsi yang disisipkan ke dalam rahim, terbuat dari bahan semacam plastik, ada pula yang dililit tembaga, dan bentuknya bermacam-macam. Bentuk yang umum dan mungkin banyak dikenal oleh masyarakat adalah bentuk spiral.

A. Cara kerja

- Menghambat kemampuan sperma untuk masuk ke tuba fallopi
- Mempengaruhi fertilitas sebelum ovum mencapai kavum uteri
- AKDR bekerja terutama mencegah sperma dan ovum bertemu
- Memungkinkan untuk mencegah implantasi telur dan uterus

B. Masalah dan Penanganan

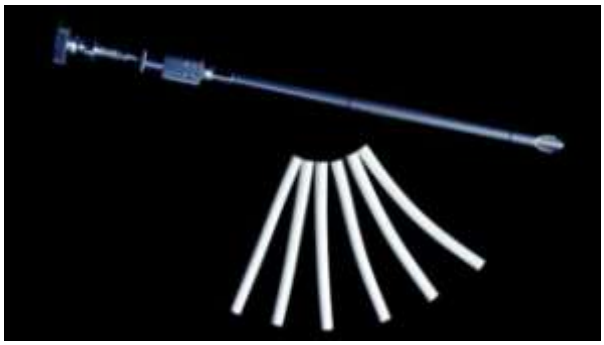
- Perdarahan

Setelah pemasangan AKDR, terjadi perdarahan sedikit – sedikit yang cepat berhenti.

- Rasa nyeri kejang di perut

Rasa nyeri atau kejang di perut dapat terjadi segera setelah pemasangan AKDR, biasanya nyeri ini berangsur – angsur hilang dengan sendirinya. Rasa nyeri dapat di kurangi atau dihilangkan dengan cara memberikan memberikan analgetika. Jika keluhan berlangsung secara terus menerus, sebaiknya AKDR dikeluarkan dan diganti dengan AKDR yang mempunyai ukuran yang lebih kecil.

II.2.5. AKBK (Susuk)



Gambar 2.5 - Alat KB Jenis susuk

Sumber: www.bibitnaila.com (18 april 2016)

Kelebihan susuk antara lain adalah cara ini cocok untuk wanita yang tidak boleh menggunakan obat – obat yang mengandung estrogen, perdarahan yang terjadi lebih ringan, tidak menaikkan tekanan darah. Selain itu nirplant dapat digunakan untuk jangka panjang dan bersifat reversible.

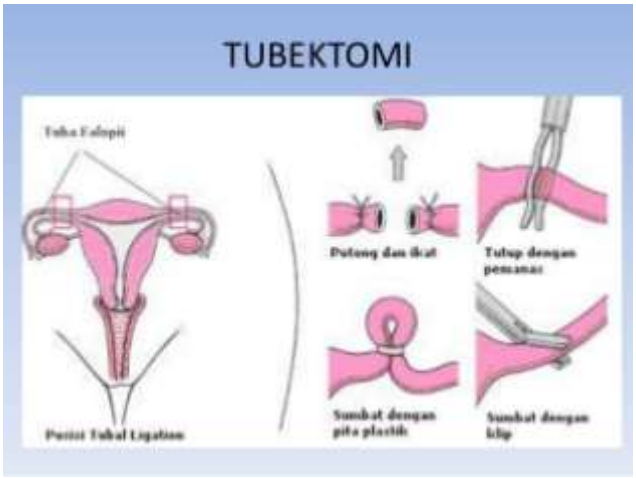
A. Cara kerja

- Menekan ovulasi/lepasnya sel telur di rahim
- Mencegah implantasi/pembuahan telur rahim
- Lender serviks mengental sehingga sulit dilalui oleh sperma
- Pergerakan tuba terganggu sehingga tranportasi telur dengan sendirinya akan terganggu

B. Masalah

- Gangguan pola haid
- Mual – mual
- Sakit kepala
- Perubahan berat badan

II.2.6. Tubektomi



Gambar 2.6 - Illustrasi jenis tubektomi

Sumber: regional.liputan6.com (19 april 2016)

Tubektomi adalah prosedur bedah untuk menghentikan fertilitas seorang perempuan. Tubektomi dilakukan dengan jalan laparatomi vaginal. Dalam tahun – tahun terakhir ini tubektomi telah merupakan bagian yang penting dalam program keluarga berencana di banyak negara di dunia.

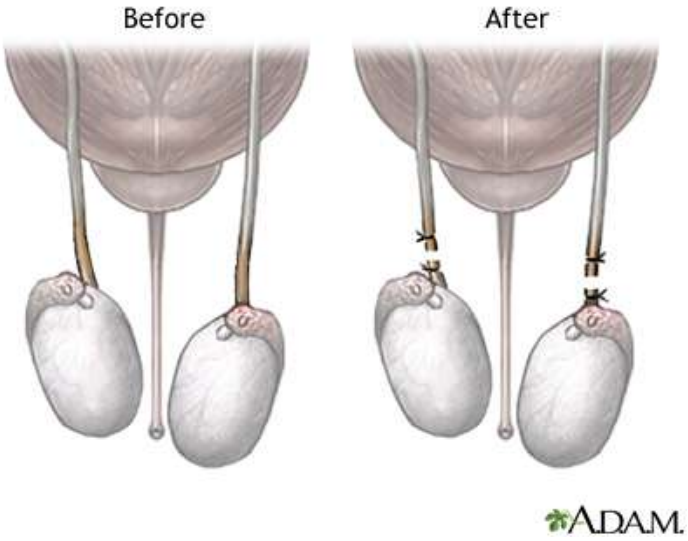
A. Keuntungan tubektomi adalah :

- Motivasi hanya dilakukan satu kali saja sehingga tidak diperlukan motivasi yang berulang – ulang
- Tidak mempengaruhi libido seksualitas
- Kegagalan dari pihak pasien tidak ada

B. Masalah

- Demam pasca operasi
- Rasa sakit pada lokasi pembedahan
- Perdarahan superfisial/berlebih

II.2.7. Vasektomi



Gambar 2.7 - Illustrasi jenis vasektomi

Sumber: regional.liputan6.com (18 april 2016)

Vasektomi adalah prosedur klinik untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan melakukan oklusi vasa deferensia sehingga alur tranportasi sperma terhambat dan proses fertilisasi terhambat.Vasektomi merupakan upaya untuk menghentikan fertilitas dimana fungsi reproduksi merupakan ancaman atau gangguan terhadap kesehatan pria dan pasangan nya serta melemahkan ketahanan dan kualitas keluarga. Pada tahun – tahun terakhir ini vasektomi makin banyak dilkaukan di beberapa Negara seperti India, Pakistan, Amerika serikat, dan Korea. Untuk menekan laju pertambahan penduduk

A.Indikasi Vasektomi

Pada dasarnya indikasi untuk melakukan vasektomi ialah bahwa pasangan suami – istri tidak menghendaki kehamilan lagi dan pihak suami bersedia bahwa tindakan kontrasepsi dilakukan pada dirinya.

B. Kontraindikasi Vasektomi

Sebetulnya tidak ada kontraindikasi untuk vasektomi, hanya apabila ada kelainan local atau umum yang dapat mengganggu sembuhnya luka operasi, kelainan ini harus disembuhkan dahulu.

C. Keuntungan Vasektomi :

- Tidak menimbulkan kelainan fisik maupun mental
- Tidak mengganggu libido seksualitas

D. Masalah

- Infeksi kulit pada daerah operasi
- Infeksi sistemik yang sangat mengganggu kondisi kesehatan klien
- Anemia berat, pembekuan darah

II.3 Media Informasi

Media informasi terus berkembang dan sangat diperlukan setiap saat karena melalui media informasi manusia dapat mengetahui informasi yang sedang berkembang, selain itu manusia bisa saling berinteraksi satu sama lain. Melalui media informasi juga sebuah pesan dapat tersampaikan dengan baik jika media yang dibuat tepat kepada sasaran dan informasi yang disampaikan bermanfaat bagi pembuat dan target.

Media informasi pada masa ini, dikarenakan melalui media informasi manusia dapat mengetahui informasi dan dapat bertukar pikiran serta berinteraksi satu sama lainnya. Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Sedangkan pengertian dari informasi secara umum informasi adalah data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk lain yang lebih berguna yaitu pengetahuan atau keterangan yang ditujukan bagi penerima dalam pengambilan keputusan, baik masa sekarang atau yang akan datang (Gordon B. Davis 1990; H.11).

Jenis-jenis media Informasi sebagai alat yang dapat menyampaikan suatu informasi harus tepat sasaran agar dapat tersampaikan dengan baik pada target sasaran sehingga bisa bermanfaat bagi pembuat maupun penerima informasi. Media informasi dapat dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu:

- Media Lini Atas, Merupakan media yang tidak langsung bersentuhan dengan target audiens serta jumlahnya terbatas tetapi jangkauan target yang luas, seperti billboard, iklan televis, iklan radio, dan masih banyak lagi.
- Media Lini Bawah, atau Suatu media iklan yang tidak disampaikan atau disiarkan melalui media massa serta jangkauan target hanya berfokus pada satu titik atau daerah, seperti brosur. Poster, flyer, *sign system* dan masih banyak lagi.
- Media Cetak dapat berupa brosur, koran, majalah, poster, pamflet, spanduk,
- Media Elektronik Media ini dapat disampaikan melalui radio, kaset, kamera,handphone, dan internet.

Demikian pentingnnya media informasi pada masa ini, dikarenakan melalui media informasi manusia dapat mengetahui informasi dan dapat bertukar pikiran serta berinteraksi satu samalainnya. Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya

komunikasi dari pengirim menuju penerima (Heinich et.al., 2002; Ibrahim, 1997; Ibrahim et.al., 2001).

Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan, Criticos, (1996). Sedangkan pengertian dari informasi secara umum informasi adalah data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk lain yang lebih berguna yaitu pengetahuan atau keterangan yang ditujukan bagi penerima dalam pengambilan keputusan, baik masa sekarang atau yang akan datang. (Sumber: www.seputarpendidikan.com/ (November 2016)

II.4 Analisa Data

Kepadatan penduduk yang terjadi tentu saja menjadi suatu masalah bagi negara Indonesia yang perlu di perhatikan oleh pemerintah sehingga banyak upaya yang di pilih atau di programkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi kepadatan penduduk tersebut dengan cara melakukan program keluarga berencana. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui beberapa hal yang berkaitan dengan program keluarga berencana. Untuk mengatasi permasalahan kuantitas penduduk diatas, pemerintah membuat program keluarga berencana. program KB adalah salah satu usaha pemerintah untuk mengurangi kuantitas jumlah penduduk, dalam perjalanannya program KB banyak mendapat kritikan dan saran akan jenis juga kegunaannya.

Dari data atau kuisioner yang telah di sebar oleh penulis, pada tanggal 18 -20 juni 2016 di bagi 3 tempat dengan lokasi yang tidak jauh.

- Puskesmas Sekeloa, Jalan Tubagus Ismail Bawah No. 4 Bandung
- Monumen Perjuangan
- Pengunjung Pusat Perbelanjaan Cihampelas Walk

Dari 50 kuisioner yang di sebar oleh penulis, 35 akseptor aktif KB bandung terdaftar di dapat, dengn segmentasi telah menikah dan berumur 21 tahun sampai dengan 34 tahun, dengan hasil.

Tabel II.4 Pengguna KB aktif

(Sumber : Arsip Pribadi)

jenis	Jumlah akseptor	Usia
Kondom	15 orang	21 - 25 tahun
pil	21 orang	22 - 30 tahun
Suntik	7 orang	25 - 32 tahun
AKBK	4 orang	24 - 30 tahun
AKDR (IUD)	3 orang	29 - 33 tahun
Vasektomi	-	-
Tubektomi	-	-

Untuk saat ini jenis KB yang paling banyak di pakai oleh akseptor yaitu KB jenis pil, dan yang kurang peminatnya yaitu KB jenis AKDR (IUD), vasektomi dan tubektomi, bahkan banyak akseptor yang belom mengetahui secara jelas apa itu vasektomi dan tubektomi, sedangkan untuk alat kontrasepsi jenis AKDR (IUD) banyak akseptor yang sudah mengetahuinya tetapi takut akan memakainya, dengan beralasan risih dan malu pada saat pemasangan karena harus memasukan ke dalam vagina, bahkan salah satu akseptor berpendapat bahwa alat kontrasepsi jenis AKDR (IUD) ini tidak di perkenankan oleh agamanya (Islam).

Saat ini masih banyak ibu muda yang tidak mengerti dalam pemilihan KB yang baik digunakan untuk dirinya sehingga mereka menggunakan apa yang di sarankan oleh orang - orang terdekatnya saja, sehingga menimbulkan banyak kasus - kasus yang tidak di inginkan dan menimbulkan penyakit - penyakit yang di anggap serius.

KB aman untuk dikonsumsi dan hanya menimbulkan efek samping yang ringan. Meski demikian, perlu diketahui bahwa alat kontrasepsi ini memiliki risiko lain yang tergolong tinggi, terutama bagi wanita dengan kondisi tertentu. Kandungan hormon estrogen dalam KB dapat menyebabkan darah lebih mudah menggumpal. Maka dari itu di sarankan untuk berkonsultasi dengan dokter sebelum memilih jenis KB apa yang baik di gunakan untuk ibu baik masa produktif, juga ibu di usia lanjut. Untuk

menurunkan tingkat kelahiran dengan cara penggunaan kontrasepsi secara berkelanjutan. Sedangkan sasaran tidak langsungnya adalah pelaksana dan pengelola KB, dengan tujuan menurunkan tingkat kelahiran melalui pendekatan kebijaksanaan kependudukan terpadu dalam rangka mencapai keluarga yang berkualitas, keluarga sejahtera.

II.5 Target Audience

II.5.1 Demografis

Segmentasi demografis yang tepat untuk perancangan ini di tetapkan di para ibu rumah tangga yang berusia 21 tahun sampai dengan 26 tahun, status menikah/sudah pernah menikah dengan status pendidikan minimal lulus Sekolah Menengah Akhir dan tingkat sosial menengah ke atas.

II.5.2 Geografis

Dari segi geografis penulis menetapkan target audiens di wilayah kota Bandung.

II.5.2 Psikografis

Dari segi psikografis penulis menetapkan Ibu muda dengan tipe pemikir dan aktif, artinya mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap hal-hal yang terjadi disekitarnya. Karena biasanya ibu muda berpendidikan tidak cepat mengambil keputusan dan juga mempunyai banyak waktu luang untuk berkonsultasi dengan dokter terkait. Tidak hanya itu ibu muda berwawasan biasanya tidak mudah terpengaruh dengan isu-isu yang banyak beredar di kalangannya sebelum membuktikan sendiri

II.6 Solusi Perancangan

Dari analisis perancangan di atas permasalahannya adalah meskipun para ibu mengetahui adanya program keluarga berencana tersebut tetapi para ibu tersebut tidak cukup baik mengenal alat kontrasepsinya, dengan mengkaji menggunakan landasan teori di atas diharapkan perancangan ini akan menghasilkan media yang tepat karena

memang hal tersebut akan dapat menentukan dengan cepat dan tepat mengenai media yang akan digunakan untuk mencapai tujuan awal yaitu mengenalkan dan mengajak para ibu agar menentukan alat kontrasepsi yang di anjurkan oleh dokter terkait mengikuti kondisi tubuh ibu tersebut.

Tujuan komunikasi yang terdapat di dalam perancangan media kampanye mengenai penggunaan KB ini adalah menyampaikan informasi mengenai pemanfaatan KB terkait penggunaan dan kecocokan akseptor terhadap pemilhan jenis KB yang tepat. Satu-satunya pesan yang hendak disampaikan dalam penelitian ini diharapkan akseptor lebih mengetahui jenis KB yang akseptor pilih dan pergunakaan agar tidak ada kesalahan pemilihan jenis KB